

Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI XII IPS SMAN 1 Gedung Harapan

Rois Junaedi ^{a,1,*}, Zulfani Sesmiarni ^{a,2}, Herlina Rasyid ^{a,3}

*a UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia;

¹ rois.junaedi6@gmail.com; ² zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id; ³ herlina.rasyid@gmail.com

*Correspondent Author

KATAKUNCI

Penelitian tindakan kelas
Media audio visual
Hasil belajar

KEYWORDS

Classroom action research
Audio visual media
Learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan tahun pelajaran 2022/ 2023 melalui penggunaan media pembelajaran audio visual bentuk video. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, tes, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan sebanyak 25 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik utama dalam pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, sementara teknik pendukung dengan menggunakan pengamatan dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XII IPS mulai dari hasil belajar pra siklus, siklus I sampai siklus III. Ranah kognitif dari pra siklus 56 % meningkat menjadi 72% pada siklus I dan kembali meningkat pada siklus II mencapai 84% serta meningkat Kembali pada siklus III mencapai 92%. Ranah afektif diperoleh peningkatan rata-rata prosentase dari siklus I sebesar 56% meningkat menjadi 72% pada siklus II dan meningkat kembali pada siklus III 80%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran audio visual tipe video dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan pada tahun pelajaran 2022/ 2023

The Use of Audio Visual Media to Improve Student Learning Outcomes in the Subject of PAI XII IPS SMAN 1 Gedung Harapan

This research was conducted with the aim of improving learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education (PAI) for class XII IPS students at SMA Negeri 1 Harapan Building in the 2022/2023 academic year through the use of audio- visual learning media in video form. This research is a Classroom Action Research (CAR) which is carried out in three cycles. Each cycle consists of planning, implementing actions, tests, observations and reflections. The research subjects were 25 students of class XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan. Sources of data come from teachers and students. The main techniques in data collection using observation and tests, while

supporting techniques using observation and documentation. Data analysis using descriptive qualitative analysis techniques. The results

showed that the use of Audio Visual media in the form of Video can improve the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) subjects for class XII IPS students starting from the pre-cycle learning outcomes, cycle I to cycle III. The cognitive domain of pre-cycle 56% increased to 72% in cycle I and again increased in cycle II to reach 84% and increased again in cycle III to reach 92%. In the affective domain, the average percentage increase from cycle I was 56%, increased to 72% in cycle II and increased again in cycle III, 80%. Based on the results of the study, it can be concluded that using video-type audio- visual learning media can improve learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) for class XII IPS students at SMA Negeri 1 Gedung Harapan in the 2022/2023 academic year

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Perubahan dapat mempengaruhi cara hidup individu dan learning skill agar tidak ketinggalan zaman (Beers,2009). Agar mampu berkembang secara kompleks, mampu mengikuti terus perubahan dunia diperoleh melalui pembelajaran yang baik dalam suatu pendidikan. Pendidikan adalah usaha membudayakan manusia. Pendidikan merupakan suatu sistem pembelajaran yang terdiri atas kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pembaharuan pendidikan dan pembelajaran harus selalu dilakukan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan memperbaiki hal-hal yang kurang tepat sebelumnya karena dalam suatu proses untuk mencapai hasil yang diharapkan sering muncul permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran di sekolah. Maka dalam proses pembelajaran guru perlu melakukan inovasi pembelajaran termasuk dalam penggunaan media pembelajaran yang bisa mewujudkan pembelajaran aktif, efektif dan bisa meningkatkan hasil belajar. Salah satunya adalah menggunakan media Audio Visual.

Observasi telah dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan. Kelas tersebut memiliki beberapa permasalahan yang mengganggu dan berdampak pada kualitas pembelajaran. Permasalahan tidak hanya bersumber dari siswa, akan tetapi juga bersumber dari guru. permasalahannya antara lain;

- (1) kurang aktifnya siswa di dalam proses pembelajaran,
- (2) tenaga pendidik yang masih monoton dan kurang inovatif di dalam menyampaikan materi pembelajaran , dan
- (3) fasilitas yang tersedia belum bisa di manfaatkan sepenuhnya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan, dapat dikemukakan bahwa ternyata masih banyak siswa yang kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dari aspek kognitif, afektif. Khususnya dalam ranah kognitif, Nilai Pendidikan agama Islam yang diperoleh terlihat masih rendah, berdasarkan hasil ulangan harian, sebanyak 14 siswa dari 25 siswa di kelas XII IPS belum tuntas.

Sebagai tindak lanjut guna mengatasi permasalahan yang terjadi di kelas XII IPS, maka lebih difokuskan pada hasil belajar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor pembelajaran yang berasal dari dalam atau dari luar individu siswa. Kemudian kaitannya dengan perbaikan pembelajaran maka diperlukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karena pada dasarnya prinsip PTK adalah upaya perbaikan atas masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Maka dari itu, untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan media pembelajaran Audio Visual, karena penggunaan media pembelajaran Audio visual diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas yang nantinya juga akan berdampak pada hasil belajar siswa. Media pembelajaran Audio Visual sebenarnya ada beberapa bentuk, salah satunya adalah penggunaan media Audio Visual bentuk Video.

Media pembelajaran berbasis Audio Visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan serta dapat diterima secara bersamaan. Video, sebagai media audio-visual menampilkan gerak dan pesan yang disajikan bersifat fakta (kejadian atau peristiwa penting, berita) maupun fiktif (cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Penggunaan Video yang melibatkan audiens banyak seperti halnya dalam suatu pembelajaran diperlukan pula Penggunaan Proyektor yang terintegrasi dengan komputer. Fokus penelitian ini yaitu berupa pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang akan dilakukan dengan penggunaan media audio visual bentuk video, dengan subjek penelitian siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan dan objek penelitian berupa hasil belajar siswa yang diukur melalui lembar tes evaluasi kognitif siswa. Kemudian untuk mengukur penilaian afektif dan psikomotorik menggunakan lembar observasi dengan indikator-indikator tertentu yang telah disesuaikan dari hasil pratindakan dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan Tahun Pelajaran 2022/2023.

Metode

Subjek penelitian tindakan kelas ini difokuskan pada siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelas tersebut. Kelas XII IPS berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki.

Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain data dari sekolah, guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas XII IPS, siswa kelas XII IPS serta temuan yang didapat selama proses pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media Audio Visual bentuk Video. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif komparatif dan analisis kritis.

Data kuantitatif dianalisis dengan teknik statistik deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil hitung dari statistik deskriptif berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah dari masing masing aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dan prosentase pada satu siklus dengan siklus berikutnya. Data kualitatif dianalisis dengan teknik analisis kritis, yaitu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan siswa selama proses penerapan tindakan. Hasil analisis tersebut menjadi bahan untuk menyusun rencana memperbaiki pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya. Untuk menentukan ketercapaian tujuan perlu dirumuskan indikator keberhasilan tindakan. Berikut adalah indikator capaian dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual bentuk Video akan dikatakan berhasil dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa jika minimal 75% siswa tuntas atau mampu melampaui nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 diukur dari aspek kognitif siswa. Sementara untuk aspek afektif dan psikomotorik juga dikatakan berhasil apabila 75% siswa tuntas atau melaksanakan indikator-indikator kegiatan afektif dan psikomotorik yang ada di dalam lembar observasi selama pelaksanaan tindakan itu berlangsung.

SIKLUS I

Perencanaan

Peneliti untuk pelaksanaan tindakan siklus I yang dilakukan selama 1 kali pertemuan berupa tindakan dan diadakan test evaluasi hasil belajar. Peneliti mempersiapkan skenario perencanaan dan membuat RPP.

Sebelum diberikan perlakuan atau penggunaan media audio visual pada pembelajaran terhadap siswa kelas XII IPS, hanya terdapat 14 siswa yang tuntas dari 25 siswa. Artinya, ketuntasan klasikal pada kelas XII IPS pada penilaian harian Mata Pelajaran pendidikan agama

Islam(PAI) sebelumnya sebesar 56%. Masih rendahnya jumlah siswa yang tuntas pada materi ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum bisa memahami materi

pelajaran pendidikan agama Islam, sehingga diperlukan media untuk membantu siswa memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan menggunakan media audio visual berupa video.

Dengan media tersebut, diharapkan siswa menjadi lebih mudah dalam materi pelajaran pendidikan agama Islam. Jika sudah memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam tersebut maka diharapkan hasil belajar peserta didik pada materi tersebut juga bisa meningkat. Data ini juga digunakan sebagai data pembanding dalam menginterpretasi keberhasilan tindakan pada siklus I dan siklus berikutnya.

Adapun rencana yang disusun pada siklus I ini adalah :

- 1) Menentukan waktu pelaksanaan tindakan
- 2) Menyusun Rencana Rancangan Pembelajaran (RPP)
- 3) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif yang berisi link media audio visual yang harus dicermati oleh peserta didik. Link LKPD Interaktif diberikan kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyusun bahan ajar. Bahan ajar diberikan kepada peserta didik 1 hari sebelum dilaksanakan tindakan.
- 5) Menyusun evaluasi
- 6) Menyusun skenario pembelajaran

Pelaksanaan

Tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 5 Desember 2022. Pertemuan ini dimulai pukul 07.30-10.15 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Setiap kegiatan berisi tahapan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP).

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendalaman materi, penggunaan media pembelajaran Audio Visual bentuk Video dan evaluasi.

Observasi

Setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media audio visual pada pembelajaran siklus I terhadap siswa kelas XII IPS, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari semula hanya 14 siswa menjadi 18 siswa. Artinya, ketuntasan klasikal pada kelas XII IPS pada penilaian harian mata pelajaran pendidikan agama Islam meningkat dari 56% menjadi 72%. Adapun nilai rata-rata kelas meningkat dari 67,4 menjadi 73,6.

Selain peningkatan dalam hasil belajar, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran juga berdampak positif pada keaktifan peserta didik saat pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang aktif dalam kelas tersebut dapat dilihat bahwa dari total 25 siswa, terdapat 56% atau 14 siswa yang dapat dikategorikan aktif, sedangkan siswa

yang tidak aktif 44% atau 11 siswa.

Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus I, dapat disimpulkan bahwa setelah diberi tindakan berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, ternyata hasil penilaian kognitif sudah meningkat cukup signifikan, yakni 72% siswa tuntas dengan nilai-rata kelas 73,6.

Akan tetapi, agar lebih mendekati target pada akhir siklus III, yaitu 90% siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas minimal 90, maka pada siklus II diperlukan pemilihan media audio visual yang lebih tepat dan menarik lagi, sehingga semakin memudahkan siswa dalam memahami materi.

SIKLUS II

Perencanaan

Siklus II mengacu pada aktivitas siklus I baik perencanaan, pelaksanaan maupun penilaiannya. Akan tetapi, materi yang diajarkan berbeda yaitu sub materi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan perlakuan penggunaan media pembelajaran yang sama, yaitu media audio visual. Rencana pembelajaran pada siklus II juga sama dengan rencana pembelajaran pada siklus I yang disempurnakan.

Pelaksanaan

Tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 13 November 2022. Pertemuan ini dimulai pukul 07.30-09.45 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan berisi tahapan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik dilakukan dengan Google Formulir, terdiri dari 5 soal pilihan ganda dengan level kognitif C4 dan C5. Evaluasi dilaksanakan dalam waktu 10 menit dan dikerjakan setelah guru memberikan penguatan materi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diperlakukan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual.

Observasi

Setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media audio visual pada pembelajaran siklus II terhadap siswa kelas XII. IPS, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari semula 18 siswa pada siklus I menjadi 21 siswa pada siklus II. Artinya, ketuntasan klasikal pada kelas XII. IPS pada

penilaian harian materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) meningkat dari 72% pada siklus I menjadi 84% pada siklus II. Adapun nilai rata-rata kelas meningkat dari 73,6 pada siklus I menjadi 77,6 pada siklus II.

Selain peningkatan dalam hasil belajar, penggunaan media audio visual dalam

pembelajaran siklus II juga berdampak positif pada peningkatan jumlah keaktifan peserta didik saat pembelajaran dapat dilihat bahwa dari total 25 siswa, terdapat sekitar 72% atau 18 siswa yang dapat dikategorikan aktif dan sangat aktif pada pembelajaran siklus II, sedangkan siswa yang tidak aktif dan kurang aktif 28%. Keaktifan peserta didik pada siklus II ini juga meningkat dibandingkan pada siklus I yang hanya 56% atau 14 siswa.

Refleksi

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa setelah diberi tindakan berupa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dengan memperbaiki beberapa hal sebagaimana sudah disebutkan di atas, ternyata hasil penilaian kognitif sudah meningkat lebih signifikan, yakni 84% siswa tuntas dengan nilai-rata kelas 77,6. Keaktifan siswa juga meningkat dari 56% pada siklus I menjadi 72% pada siklus II.

Agar target pada akhir siklus III tercapai nilai Pendidikan Agama Islam, yaitu 90% siswa tuntas dengan nilai rata-rata kelas minimal 80 dan keaktifan siswa minimal 75%, maka pada siklus III diperlukan kembali beberapa perbaikan. Selain pemilihan media audio visual yang menarik, perlu dipertimbangkan juga durasi media audio visual yang tepat untuk diberikan kepada siswa, sehingga siswa semakin mudah dalam memahami materi dan semakin aktif dalam pembelajaran.

SIKLUS III

Perencanaan

Siklus III mengacu pada aktivitas siklus II baik perencanaan, pelaksanaan maupun penilaiannya. Akan tetapi, materi yang diajarkan berbeda yaitu sub materi tentang masalah-masalah dalam rumah tangga dengan perlakuan penggunaan media pembelajaran yang sama, yaitu media audio visual. Rencana pembelajaran pada siklus III juga sama dengan rencana pembelajaran pada siklus II yang disempurnakan.

Pelaksanaan

Tindakan siklus III ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 21 Desember 2022. Pertemuan ini dimulai pukul 07.00-09.45 WIB. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap kegiatan pada siklus III berisi tahapan pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP). Kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II. Demikian juga kekurangan pada

siklus II sudah diperbaiki pada siklus III. Sehingga peneliti dan guru tidak perlu melaksanakan siklus selanjutnya.

Observasi

Setelah diberikan perlakuan atau penggunaan media audio visual pada pembelajaran siklus III terhadap siswa kelas XII IPS, jumlah siswa yang tuntas meningkat dari semula 21

siswa pada siklus II menjadi 23 siswa pada siklus III. Artinya, ketuntasan klasikal pada kelas XII IPS pada penilaian harian materi pelajaran pendidikan agama Islam meningkat dari 84% pada siklus II menjadi 92% pada siklus III. Adapun nilai rata-rata kelas meningkat dari 77,6 pada siklus II menjadi 83,2 pada siklus III.

Selain peningkatan dalam hasil belajar, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran siklus III juga berdampak positif pada peningkatan jumlah keaktifan peserta didik saat pembelajaran diperoleh dari total 25 siswa, terdapat 80% atau 20 siswa yang dapat dikategorikan aktif dan sangat aktif pada pembelajaran siklus III, sedangkan siswa yang tidak aktif dan kurang aktif 20%. Keaktifan peserta didik ini meningkat dibandingkan pada siklus I yang hanya 56% atau 14 siswa.

Refleksi

Setelah melaksanakan proses pembelajaran sampai ke siklus III, didapatkan data bahwa hasil evaluasi kognitif pada siklus III ini mengalami peningkatan seperti halnya siklus I dan siklus II dibanding sebelum diberi perlakuan tindakan. Peningkatan hasil kognitif ini sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti yaitu ketuntasan klasikal di atas 90% dan nilai rata-rata kelas di atas 80. Keaktifan peserta didik di siklus III ini juga semakin meningkat dibanding pada siklus-siklus sebelumnya, sehingga sudah sesuai dengan yang diharapkan peneliti, yaitu lebih dari 60%. Berdasarkan pertimbangan rasional dan melihat dari penilaian hasil dan penilaian proses yang menunjukkan hasil sudah memuaskan, maka peneliti menghentikan penelitian pada siklus III.

REVIEW LITERATUR

Pendidikan adalah usaha membudayakan manusia. Agar senantiasa Sesuai dengan tujuan maka pendidikan selalu melakukan perbaikan-perbaikan demi ketercapain tujuan pendidikan, salah satu cara yang biasanya dilakukan adalah perbaikan dalam proses pembelajaran yaitu melalui penelitian. Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan kegiatan yang tak terdiri dari kegiatan belajar dan pembelajaran. Belajar secara umum dapat dimengerti sebagai suatu proses seseorang dari tidak bisa menjadi bisa dan dari tidak tahu menjadi tahu. Gagne juga berpendapat bahwa, "belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa

kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai" (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 10- 11). Kemudian pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. "Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran" (Hamalik, 2010:57).

Pada kegiaan belajar ada hasil belajar yang menjadi output dari kegiatan pembelajaran

tersebut. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana,2009:22). Hasil belajar siswa dalam kurikulum 2013 mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa sangat dibutuhkan untuk mengetahui taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran merupakan suatu kesatuan antara siswa, guru dan unsurunsur lain dalam lingkungan belajar yang dibuat untuk menunjang tujuan dari proses pembelajaran yang terjadi di kelas. Sehingga dalam pembelajaran diperlukan adanya inovasi dan dalam media pembelajaran karena media yang tepat dapat dan menarik akan dapat mempengaruhi minat, daya tangkap, dan akhirnya mempengaruhi hasil belajar. Media merupakan komponen penting dalam suatu sistem pembelajaran. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang dipilih adalah media pembelajaran Audio Visual bentuk Video karena media tersebut memang memungkinkan untuk dilaksanakan di Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan. “Media pembelajaran berbasis audio visual adalah media penyaluran pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan dan menurut teori pengalaman Edgar Dale memiliki efektifitas yang tinggi daripada media visual atau audio” (Sukiman,2012:184). Dalam pemanfaatanya dapat dimodifikasi sedemikian rupa agar hasilnya dapat maksimal

Hasil dan Pembahasan

Penelitian telah dinyatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan capaian penelitian dalam hasil belajar siswa mulai dari tahap pra tindakan atau pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III:

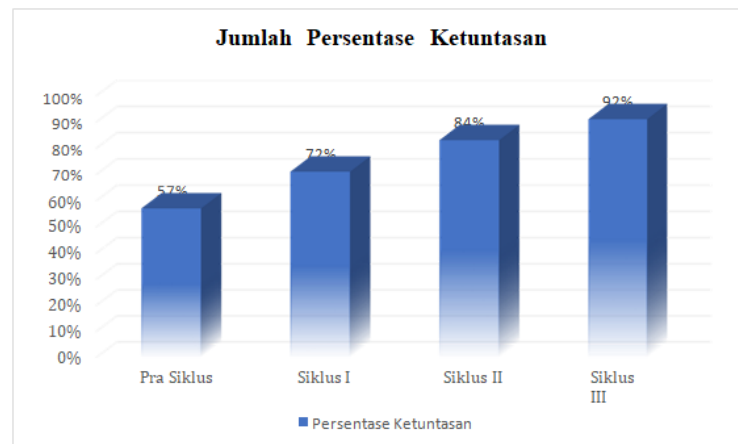
Aspek	Kriteria	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Kognitif	Nilai rata-rata	67,4	73,6	77,6	83,2
	prosentase	56%	72%	84%	92%
Afektif	Prosentase tuntas	-(*)	56%	72%	80%

* = hasil berupa deskriptif dan menjadi indikator acuan dalam penilaian pada siklus. Setelah menggunakan media pembelajaran Audio Visual bentuk Video kelas XII IPS SMA

Negeri 1 Gedung Harapan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran Audio Visual bentuk Video.

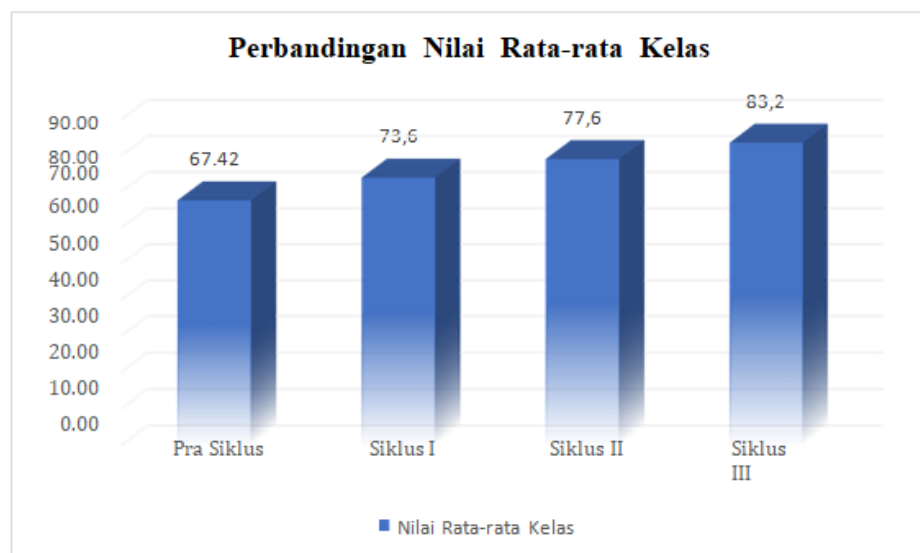
Hal tersebut bisa dilihat pada diagram jumlah persentase ketuntasan peserta didik sebelum dilakukan tindakan, siklus I, Siklus II dan Siklus III berikut ini.

Gambar 1.1 Perbandingan Persentase Ketuntasan Siswa Antar Siklus



Selain peningkatan jumlah ketuntasan siswa, penggunaan media audio visual juga meningkatkan nilai rata-rata kelas. Hal tersebut bisa dilihat pada diagram nilai rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan, siklus I, Siklus II dan Siklus III berikut ini.

Gambar 1.2 Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Antar Siklus



Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan di setiap siklusnya. Sebelum diberi perlakuan yaitu penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, persentase siswa yang tuntas atau yang memiliki nilai ≥ 70 hanya 57% atau 20 siswa saja.

Setelah diberi perlakuan yaitu dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I persentase peserta didik yang tuntas atau yang memiliki nilai ≥ 70 sebanyak 72%, pada siklus II meningkat lagi sebanyak 84% dan pada siklus III sebanyak 92%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I, II dan III berturut-turut sebanyak 18, 21, dan 23 peserta didik.

Simpulan

Susunlah simpulan dengan kalimat ringkas sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian atau sebagai pembuktian dari hipotesis penelitian. Simpulan idealnya tergambar hubungan antara pertanyaan penelitian, tujuan, hasil dan pembahasan.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan dalam 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3x45 menit. Setiap siklus memiliki 4 tahap penelitian antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi tindakan. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dengan penggunaan media Audio Visual bentuk Video pada mata pelajaran pendidikan agama Islam XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- 1 Penggunaan media Audio Visual bentuk Video dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan tahun pelajaran 2022/2023. Pada pra tindakan nilai rata-rata siswa 67,4 dengan prosentase 56 % siswa yang tuntas dan meningkat nilai rata-ratanya menjadi 73,6 dan prosentase 72% siswa yang tuntas pada siklus I dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan perolehan rata-rata nilai 77,6 dengan prosentase ketuntasan sebesar 84%. Dan mengalami peningkatan lagi pada siklus III dengan perolehan rata-rata nilai 83,2 dengan prosentase ketuntasan sebesar 92%.
- 2 Penggunaan media Audio Visual bentuk Video dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Gedung Harapan tahun pelajaran 2022/2023. Dalam aspek afektif pada siklus I 56% dan meningkat menjadi 72% pada siklus II dan pada siklus III 80%.

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Guru selalu komunikatif, kreatif, dan inovatif dalam mengajar, sehingga mampu membuat peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan mampu menumbuhkan minat belajar siswa.
 - b. Guru selalu memanfaatkan fasilitas yang terdapat di kelas kaitannya dengan penggunaan media belajar yang lain secara bervariasi, sehingga tidak hanya menggunakan satu sumber saja (buku pegangan) untuk belajar. Hal ini juga bertujuan agar mampu menyesuaikan dengan kondisi siswa yang selalu berubah-ubah setiap waktu.
 - c. Guru lebih tegas dalam pengkondisian siswa saat pembelajaran berlangsung dan meningkatkan manajemen waktu.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik hendaknya lebih menghargai keberadaan guru di dalam kelas dengan cara memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Peserta didik sebaiknya lebih mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses pembelajaran

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah hendaknya lebih memberikan arahan kepada para pendidik untuk memanfaatkan fasilitas yang ada sebagai media pembelajaran agar pembelajaran.
- b. Sekolah hendaknya melakukan perawatan terhadap sarana pendidikan yang adadi dalam kelas.
- c. Sekolah hendaknya membuat kebijakan mengenai pemanfaatan waktu di sekolah bagi peserta didik agar kegiatan belajar mengajar lebih efektif lagi.

Daftar Pustaka

- Beers, S. Z. (2009). 21st Century Skill : Preparing Student for their Future. STEM, 1-6. Damiyati dan Mudjiono. (2013). Belajar & Pembelajaran. Rineka Cipta. Jakarta. Hamalik, O. (2010). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Remaja Rosdakarya. Sukiman. (2012). Pengembangan Media Pembelajaran. Yogyakarta. Pedagogia .
- A, Muhammad Ali;. (2002). Guru dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Algensindo. A.H, Hujair Sanaky;. (2009). Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Anderson;. (1994). Pemilihan dan Pengembangan media Video Pembelajaran. Jakarta: Grafindo Pers.
- Arief, S Sadiman; dkk;. (1986). Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali. Arief, S.Sadiman; dkk;. (1996).
- <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/5010/5119>
- <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10498> Hermawan, Asep H, dkk. (2009). Media Pembelajaran. Bandung: UPI Press
- Sanaky, AH, Hujair. (2011). Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru dan Dosen. Yogyakarta:
- Kaukaba Sistem Pendidikan Nasional.(2003). UU RI No. 20 Th. 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokusmedia
- Purwanto, Ngalim. 1999. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Rohani, Ahmad. 1997. Media Instruksional Edukatif. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta.